



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 286-290

*Research & Learning in Elementary Education*

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Munisatul Munawwaroh<sup>1\*</sup>, Muhammad Khoirul Amirullah<sup>2</sup>, Muhammad Azmi Ubaidillah Alfani<sup>3</sup>, Khoirun Nisa'<sup>4</sup>, Nusrotus Sa'idah<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail: [211310004618@unisnu.ac.id](mailto:211310004618@unisnu.ac.id), [211310004651@unisnu.ac.id](mailto:211310004651@unisnu.ac.id), [211310004636@unisnu.ac.id](mailto:211310004636@unisnu.ac.id),  
[211310004616@unisnu.ac.id](mailto:211310004616@unisnu.ac.id), [nusrotussaidah@unisnu.ac.id](mailto:nusrotussaidah@unisnu.ac.id)

### Abstrak

Penggunaan bahan ajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Ketersediaan media pembelajaran sebagai jembatan interaksi siswa dengan materi terbuka mungkin dapat membantu ketidakjelasan isi. Media yang menggunakan komponen suara dan visual untuk membantu pemahaman siswa disebut media audio visual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual pada siswa sekolah dasar usia 6 sampai 8 tahun di kelas 1-3., yang termotivasi mengikuti pendidikan agama Islam. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik eksperimen semu (quasi-experimental) merupakan metodologi yang digunakan. Desain pretest-posttest dengan satu kelompok digunakan dalam penelitian ini. Dua puluh anak usia sekolah dasar, yang terbagi antara Madrasah Ibtidaiyah dan kelas 1-3 sekolah dasar, dijadikan sebagai subjek penelitian. Ho disetujui sedangkan Ha ditolak berdasarkan temuan uji t sampel berpasangan yang menunjukkan nilai p (0,577) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit variasi yang terlihat pada skor rata-rata yang diperoleh sebelum dan sesudah menonton video pembelajaran tentang rukun iman dan Islam. Temuan penelitian ini menjadi kelanjutan bagi peneliti untuk mengimplementasikan media audio visual dengan maksimal dan pengambilan sampel penelitian lebih luas sehingga dapat merepresentasikan hasil.

**Kata Kunci:** *Media, Audio-Visual, Pendidikan, Motivasi*

### Abstract

The use of teaching materials has a significant influence on the learning process. The availability of learning media as a bridge for student interaction with open material may help with the unclear content. Media that uses sound and visual components to help students understand is called audio-visual media. The aim of this research is to determine the influence of audio-visual media on elementary school students aged 6 to 8 years in grades 1-3, who are motivated to take part in Islamic religious education. Quantitative research using quasi-experimental techniques is the methodology used. A pretest-posttest design with one group was used in this research. Twenty young people, divided between Madrasah Ibtidaiyah and grades 1-3 of elementary school, were used as research subjects. Ho was approved while Ha was rejected based on the findings of the paired sample t test which showed a p value (0.577) greater than 0.05. This shows that there is a slight variation seen in the average scores obtained before and after watching the learning video about the pillars of religion and Islam. The findings of this study are a continuation for researchers to implement audio media optimally and take a wider research sample so that it can represent the results.

**Keywords:** *Media, Audio-Visual, Education, Motivation*

Copyright (c) 2024 Munisatul Munawwaroh, Muhammad Khoirul Amirullah,  
Muhammad Azmi Ubaidillah Alfani, Khoirun Nisa', Nusrotus Sa'idah

✉ Corresponding author :

Email : [211310004618@unisnu.ac.id](mailto:211310004618@unisnu.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6969>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Diharapkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Dengan melakukan hal ini, diyakini siswa akan belajar sebanyak mungkin. Memasukkan kesenangan dalam belajar adalah salah satu strateginya. Tim pengajar melakukan hal ini dalam upaya membuat lingkungan belajar ramah dan tidak kenal takut, serta membuat siswa menikmati waktu mereka di kelas. agar siswa mudah memahami atau menerima isinya (Pujiriyanto, 2021).

Media dapat mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran selain membuat belajar menjadi menyenangkan. Sangat penting bagi guru untuk memilih media yang tepat ketika memberikan konten kepada siswanya. Media pembelajaran merupakan pesan atau perantara dalam menyampaikan materi ajar sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar yang efektif, inovatif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Daniyati et al., 2023).

Agar siswa tidak cepat bosan ketika mendapat konten dari pendidik, maka guru diharapkan mahir dalam menggunakan media yang efektif. Fungsi media pembelajaran untuk menarik siswa lebih merespon saat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi ajar (Putri Suryanida, 2022).

Untuk meningkatkan motivasi belajar salah satunya mengkolaborasi proses pembelajaran dengan media, khususnya dengan materi audio-visual, karena pemahaman siswa akan meningkat secara signifikan dengan masuknya suara dan visual. Ketika guru memberikan informasi dan materi menggunakan suara selain visual, siswa akan lebih memahaminya. Media yang bersifat audiovisual dapat dibagi menjadi dua kategori: tidak murni dan murni,

Beberapa kelebihan media audio visual yaitu penyajian pesan diperjelas supaya tidak bersifat verbalistis. Selanjutnya, keterbatasan ruang teratasi, Pembelajaran melibatkan penggunaan media audiovisual. Salah satu kekurangan media audio visual adalah suaranya yang kurang jernih dan memerlukan waktu yang lama untuk menjernihkannya dan biayanya lebih mahal (Windasari & Syofyan, 2019).

Penelitian di sekolah menengah di Greiz, Jerman menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan gambar dan konteks naratif dapat mendorong pembelajaran (Ambe et al., 2024), ada juga penelitian menggunakan media youtube sebagai perantara penyampaian materi dapat meningkatkan motivasi belajar, secara efektif ada peningkatan pemahaman terhadap materi (Alobaid, 2021). Sumber daya audiovisual ini berfungsi sebagai jembatan antara pengguna dan penyerapan materi secara visual atau pendengaran, meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap siswa. (Muhibbin et al., 2021).

Sekolah di pinggir kota sangat membutuhkan fasilitas dalam meningkatkan pembelajaran, dengan adanya temuan penelitian beberapa literature peneliti membuktikan hal tersebut dengan mengimplementasikan pembelajaran dengan media audio visual. Melihat fakta di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di pinggiran kota masih terbatas fasilitas peneliti mengelaborasi materi dengan media audio visual dengan memanfaatkan channel youtube. Dengan adanya fakta yang paling mendasar ini dan guru hanya mengajar dengan ceramah tidak secara riil mengimplementasikan materi dalam praktik sehingga sangat susah untuk dipahami. Oleh karena itu implementasi pembelajaran ini sebagai perantara penyampaian materi dalam meningkatkan motivasi, ketertarikan belajar, dan pemahaman siswa.

## METODE

Metode ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metodologi kuasi eksperimen. Satu kelompok dimasukkan dalam desain pretest-posttest penelitian ini. Dua puluh anak usia sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah dasar kelas 1-3, dijadikan subjek penelitian ini. Purposive sampling digunakan dalam proses pengambilan sampel. faktor yang perlu dipertimbangkan saat mengubah persyaratan sampel untuk

meningkatkan pembelajaran. Ujian pilihan ganda berfungsi sebagai instrumen pengajaran untuk penelitian ini. Sepuluh pertanyaan membentuk gabungan pretest dan posttest; nilai sempurna bernilai 10, sedangkan nilai salah bernilai 0. Materi yang digunakan yaitu tentang rukun iman dan rukun islam yang diambil dari 2 video kanal youtube *NussaOfficial*. Responden mengerjakan soal melalui google form, intervensi video diberikan setelah responden mengerjakan soal pretest, setelah itu mengerjakan soal posttest. Data yang dianalisis yaitu melakukan Analisa pada uji *paired sample t test* kemudian menguji hipotesis penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan dasar siswa dalam kaitannya dengan rukun Islam dan islam, kami mengadakan tes awal sebelum mendalami penelitian. Setelah kami selesai meninjau pertanyaan, kami menerapkan intervensi video pembelajaran, selanjutnya dilakukan posttest kepada siswa yang akan terlibat dalam penelitian. Hasil Statistik Deskriptif pretes dan posttest dari hasil pemahaman rukun iman dan rukun islam pada tabel Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil *Statistic Descriptive***

	N	Mean	Median	SD	SE
pretest	20	65.0	65.0	11.9	2.67
posttest	20	67.5	70.0	16.5	3.69

Pembelajaran dengan alat bantu audio visual dijelaskan secara deskriptif pada tabel di atas. Outputnya adalah penjumlahan dari 10 jawaban yang benar pada soal pilihan ganda dengan bobot yang sama. Skor rata-rata 65,0 dengan standar deviasi 11,9 ditemukan pada pretest yang diberikan sebelum intervensi video. Sedangkan hasil posttest menunjukkan nilai 67.5 dan standar deviasi 16.5. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pemahaman rukun iman dan rukun islam sebelum intervensi video pembelajaran sudah baik dan diperlukan perhatian, memanfaatkan intervensi video untuk mengajarkan rukun iman dan rukun islam guna meningkatkan hasil pendidikan.

Perlu dilakukan uji analitik untuk membenarkan atau membantah hipotesis tersebut, meskipun membandingkan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi video pembelajaran memang menunjukkan adanya peningkatan. Sebelum menjalankan Uji T Sampel Berpasangan, perlu dilakukan pengecekan apakah data mengikuti distribusi normal. Istilahnya adalah ujian kenormalan. Hasil uji normalitas ditampilkan pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		W	p	
pretest	-	posttest	0.909	0.061

Hasil Uji Normalitas positif ( $p=0,061$ ) berarti  $H_0$  diterima. Data hasil belajar tentang Islam dan rukun iman mengikuti sebaran normal, menurutnya. Sebelum intervensi video, responden mendapat skor 65,0; Setelah intervensi, skor mereka meningkat menjadi 67,5.

Penelitian ini mengajukan dua hipotesis: pertama, penggunaan media pembelajaran audiovisual tidak mengubah hasil belajar terkait rukun iman dan Islam secara signifikan; dan kedua, penggunaan media tersebut secara signifikan mengubah hasil pembelajaran terkait rukun iman dan Islam. Untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima dan hipotesis alternatif ditolak, atau sebaliknya, analisis uji t berpasangan, yang

juga dikenal dengan Uji T Sampel Berpasangan, dilakukan. Tabel 3 di bawah ini menampilkan temuan uji-t berpasangan.

**Tabel 3. Hasil Uji-t Berpasangan (*Paired Sample t Test*)**

						95% Confidence Interval			
pretest	posttest	Statistic	df	P	Mean difference	SE difference	Lower	Upper	Effect Size
		Student's t							
		-0.567	19.0	0.577	-2.50	4.41	-11.7	6.72	0.127
									Cohen's d

Dengan p-value  $0,577 > 0,05$  maka uji t berpasangan mendukung penerimaan  $H_0$ . Rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi video pembelajaran tidak berbeda nyata sehingga hasilnya tidak dapat disimpulkan. Pemeriksaan data mengarahkan kita untuk menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Kami tidak menemukan adanya perubahan rata-rata hasil belajar antara sebelum dan sesudah intervensi video pembelajaran, meskipun terdapat sedikit variasi nilai rata-rata pada pretest dan posttest. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa media audiovisual akan meningkatkan hasil belajarnya; Skor mereka meningkat dari 65,0 sebelum intervensi video menjadi 67,5 setelahnya, yang menunjukkan bahwa siswa akan mendapatkan manfaat lebih dari metode pengajaran ini.

Untuk memudahkan terlaksananya proses pembelajaran baik online maupun offline, materi pembelajaran audiovisual memegang peranan yang sangat penting. Penelitian sebelumnya telah memberikan dukungan untuk hal ini. (Nurfadhillah et al., 2021) Kesimpulannya di sini adalah peran penting materi pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan baik di ruang kelas tradisional maupun digital. Siswa akan lebih terlibat, bersemangat, dan termotivasi untuk belajar ketika mereka menggunakan teknologi audio visual di kelas.

Selain itu sesuai penelitian Ningsih "Meningkatkan Motivasi Belajar Islami Dengan Teknik Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 1 SD Gajugan Kabupaten Probolinggo" (Ningsih et al., 2022) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pendidikan saat sebelum diterapkannya media audio visual masih sedikit, namun dengan diterapkannya media audio visual dalam proses pendidikan bisa menghasilkan siswa lebih aktif lagi serta sanggup tingkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis siklus I konsisten dengan hal ini: skor rata-rata 52,5 dari kemungkinan 60. Hal ini menunjukkan belum adanya perbaikan terhadap hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Temuan siklus II menunjukkan bahwa siswa mengalami kemajuan dalam belajar, dengan nilai rata-rata 82,0 dan nilai berkisar antara 50 hingga 90, meskipun masih ada satu siswa yang mendapat nilai rendah. Hasilnya, proses pra-pendidikan menjadi jelas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa siswa kelas I SD Negeri Gejungan Kabupaten Probolinggo lebih termotivasi dalam belajar bila menggunakan media audiovisual. Temuan penelitian terdahulu menyatakan ada peningkatan setelah diterapkan pembelajaran dengan media audio visual tetapi dalam penelitian ini uji hipotesis menyatakan Sebelum dan sesudah penggunaan konten audiovisual, tidak ada perubahan yang terlihat. Kendala dengan subjek penelitian yang sangat terbatas yaitu 20 jauh lebih sedikit untuk kriteria pengambilan sampel penelitian kuantitatif. Selain itu fokusnya penggunaan media ajar dilakukan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan kesesuaian materi. Hal ini yang menjadikan implementasi pembelajaran audio perlu diperhatikan kembali menyesuaikan karakteristik sampel penelitian.

Karena penggunaan media audiovisual di kelas terbukti meningkatkan minat dan retensi siswa terhadap materi pelajaran, hal ini diyakini akan meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dan akibatnya menurunkan ketidaktahuan siswa terhadap materi PAI yang berkaitan dengan materi rukun iman dan rukun islam,

## KESIMPULAN

Penelitian yang menggunakan dua film dari channel YouTube NussaOfficial, satu tentang rukun iman dan satu lagi tentang rukun Islam, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua perangkat materi audiovisual sebelum dan sesudah pembelajaran. Temuan penelitian ini sebenarnya memberikan selisih perbedaan nilai-rata-rata yang sangat sedikit sehingga  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Kekurangan subjek penelitian dalam analisis kuantitatif menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya dan implementasi pembelajaran yang lebih focus pada kebutuhan siswa belajar dan penyesuaian materi ajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alobaid, A. (2021). ICT multimedia learning affordances: role and impact on ESL learners' writing accuracy development. *Helicon*, 7(7). <https://doi.org/10.1016/j.helicon.2021.e07517>
- Ambe, B. A., Agbor, C. E., Amalu, M. N., Ngban, A. N., Bekomson, A. N., Etan, M. O., Ephraim, I. E., Asuquo, E. E., Eyo, O. E., & Ogunjimi, J. O. (2024). Electronic media learning technologies and environmental education pedagogy in tertiary institutions in Nigeria. *Social Sciences and Humanities Open*, 9(October 2023). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100760>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 116–137. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Daniyati, A., Saputri, Bulqis, I., Wijaya, R., & Septiyani, Aqila, S. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 285.
- Muhibbin, A., Monica, G. T., Patmisari, P., & Muthali'in, A. (2021). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Critical Thinking Siswa Menggunakan Strategi Point Counterpoint. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 233–252. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3181>
- Ningsih, L., Kasiari, N., Maharany, S., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Metode Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Gajugan Kabupaten Probolinggo. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 61–73. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v3i2.400>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418.
- Pujiriyanto, P. (2021). Pembelajaran menyenangkan sebagai upaya menanggulangi pandemi Covid-19. *Epistema*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/ep.v2i1.40129>
- Putri Suryanida, D. (2022). ANALISIS PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA Analysis of the Effect of Audio Visual Learning Media on Students' English Learning Outcomes. 3(2), 2723–8199.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11241>